

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil mengenai penelitian mengenai Makna Simbol Binatang pada Film *Suzume no Tojimari* karya Makoto Shinkai, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. **Simbolisme Daijin dan Sadaijin:** Kedua kucing ini merepresentasikan kekuatan gaib dan penghubung antara dunia manusia dan spiritual. Daijin, yang memiliki wujud fisik seperti kucing putih mungil, secara simbolik mengarahkan perhatian pada kekuatan kecil yang bisa memiliki dampak besar dalam kehidupan manusia, seperti gempa bumi yang sering menjadi tema utama dalam film ini. Sadaijin, sebagai lawannya, mewakili kekuatan penjaga atau pelindung.
2. **Simbolisme Namazu:** Dalam mitologi Jepang, Namazu adalah ikan lele raksasa yang diyakini hidup di bawah bumi. Ketika Namazu bergerak, gempa bumi terjadi. Dalam film *Suzume no Tojimari*, Namazu memiliki hubungan erat dengan peristiwa gempa bumi yang menjadi salah satu elemen utama dalam cerita. Simbol Namazu berfungsi sebagai pengingat tentang ketidakstabilan alam dan ancaman yang selalu mengintai.
3. **Simbolisme Burung Gagak:** Burung gagak sering kali dianggap sebagai simbol pertanda buruk atau kematian dalam budaya global,

termasuk Jepang. Dalam konteks film ini, burung gagak mungkin mengisyaratkan ancaman yang akan datang atau sesuatu yang tak terhindarkan, terutama dalam kaitannya dengan tema gempa dan bencana.

## **B. Saran**

Diharapkan saran berikut ini dapat memberikan masukan dan wawasan tambahan mengenai simbol binatang melalui perspektif semiotika Roland Barthes kepada pembelajar Bahasa Jepang, peneliti, dan STBA JIA:

1. Bagi pembelajar Bahasa Jepang, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang penggunaan simbolisme dalam budaya Jepang, khususnya dalam film "Suzume no Tojimari". Melalui analisis simbol binatang, pembelajar dapat memperdalam wawasan mereka mengenai bagaimana elemen budaya dan mitologi Jepang diekspresikan melalui media visual.
2. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi peneliti yang tertarik pada kajian simbolisme dan semiotika dalam film Jepang. Analisis mendalam mengenai simbol binatang dalam film ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana nilai-nilai budaya dan mitos dapat diterjemahkan ke dalam visualisasi modern.
3. Bagi STBA JIA, diharapkan penelitian ini lebih banyak mengadakan kajian dan penelitian mengenai simbolisme dan semiotika dalam budaya Jepang. Penelitian semacam ini dapat memperkaya kurikulum

dan menyediakan materi ajar yang relevan dan menarik bagi mahasiswa yang mempelajari Bahasa dan Budaya Jepang.